

Ki Enthus Susmono: Performativitas *Dhalang Èdan*

Membangun Kebaruan *Gagrag Pedalangan*

Hariyanto

ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi mengenai performativitas Ki Enthus Susmono melalui pengamatan beberapa rekaman pertunjukannya terdahulu, dengan gagasan performativitas Shoshana Felman (2013) dalam bukunya, *The Scandal of The Speaking Body: Don Juan with J.L. Austin, or Seduction in Two Languages*, yang membaca teater Don Juan karya Molière. Hasilnya, ditemukan bahwa ada kesamaan antara tindakan janji oleh J.L. Austin, Don Juan dan Ki Enthus Susmono. Performativitas Ki Enthus Susmono berhasil dibangun melalui strategi representasi seni postmodern yang eklektis, parodi, dan ironi, yang menunjukkan realitas tindakan tubuhnya, telah diproduksi berulang-kali untuk menghasilkan efek tertentu sehingga menjadi kebiasaan (mitos). Melalui performativitasnya tersebut, Ki Enthus Susmono menunjukkan keberhasilannya membangun penanda kebaruan *gagrag pedalangan*.

Kata kunci: Ki Enthus Susmono, *gagrag Tegalan*, performativitas, seni postmodern, tindakan janji, *speaking body*, kebaruan.

Ki Enthus Susmono: The Performativity of Crazy Dhalang

Constructing The New Style of Puppetry

Hariyanto

ABSTRACT

This research is study about the performativity of Ki Enthus Susmono, observing from his previous performances, with the theory of performativity by Shoshana Felman (2003) in her book, *The Scandal of The Speaking Body: Don Juan with J.L. Austin, or Seduction in Two Languages*, who reads the Don Juan theatre by Molière. As the result, it was found that there were similarities between promises by J.L. Austin, Don Juan, and Ki Enthus Susmono. The performativity of Ki Enthus Susmono has been successfully built through the eclectic, parody, and irony representation of postmodern art, which shows the reality of his speaking body, has been produced repeatedly to produce certain effects so that it becomes a habit (myth). Through his performativity, Ki Enthus Susmono showed his success constructing the new signifier of puppetry style.

Keywords: Ki Enthus Susmono, *gagrag Tegalan*, performativity, postmodern art, promises act, *speaking body*, new.